

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM AC TERHADAP PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA SEMESTER VI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO

Oleh :Dedik Yaenal Mustofa, Bambang Sudarsono, Pendidikan Teknik Otomotif,
FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

E_mail : enaltofa@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk (1) untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat belajar mahasiswa dengan menggunakan media trainer AC mobil. (2) untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan menggunakan media trainer AC mobil pada mahasiswa semester VI Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Urutan kegiatan penelitian mencakup 4 tahap meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan yakni Lembar Angket, dan Tes. Analisis yang digunakan peneliti menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan media pembelajaran sistem AC dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dari persentase rata-rata pada angket pra siklus yaitu 59%, angket pada siklus I menjadi 63%, dan pada siklus II menjadi 70%, dan (2) penggunaan media pembelajaran sistem AC dapat meningkatkan pada hasil belajar mahasiswa dengan rata-rata awal 65,8 , setelah dilaksanakan siklus I meningkat menjadi 72 dengan prosentase pencapaian 50% dan pada akhir siklus II terjadi peningkatan menjadi 77 dengan prosentase pencapaian 80%.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Minat, dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia seutuhnya, yaitu manusia yang berbudi pekerti luhur, kepribadian maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, beretos kerja profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani (Suyitno, 2015:206). Pada umumnya tujuan pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuan

secara maksimal sehingga dapat berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan diri sendiri dan masyarakat. Kualitas sumber daya manusia akan semakin meningkat apabila mempunyai kemampuan intelektual, religius dan moralitas yang baik. Pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan di Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada kualitas pelaksanaan proses pembelajaran

Sistem AC (Air Conditioner) merupakan bagian dari sistem yang berada di sebuah kendaraan. Diantara sistem-sistem yang ada, sistem AC yang dirasa sangat penting karena sebagai salah satu kenyamanan itu sulit dipahami karena rumitnya rangkaian dalam sistem tersebut, begitu pula banyaknya kabel-kabel yang berada dalam sistem dan disusun menjadi satu. Sehingga memerlukan sebuah pemahaman yang cukup untuk memeriksa kabel-kabel yang berada dalam rangkain tersebut. Kompetensi tentang sistem AC mobil mengajarkan kepada mahasiswa secara menyeluruh dan detail tentang pemahaman dan keterampilan pada komponen-komponen AC mobil, sehingga diharapkan para mahasiswa mampu dan memiliki pemahaman khususnya dalam hal pemasangan sistem AC mobil.

Permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa semester VI Universitas Muhammadiyah Purworejo khususnya pada mata pelajaran sistem AC, adalah kesulitan siswa dalam mempelajari dan memahami bagaimana aliran, fungsi dari setiap komponen dan bagaimana letak dari setiap komponen tersebut. Hal itu membuat para mahasiswa bingung karena banyaknya komponen serta rumitnya rangkain sistem tersebut. Sedangkan keterbatasan media untuk praktik menjadi masalah sebagai alat penunjang. Oleh karena itu peneliti ingin menggunakan alat peraga sistem AC mobil, disitu mahasiswa dapat mempelajari secara langsung bagaimana rangkaian-rangkaiannya sehingga bisa memudahkan mahasiswa dalam praktiknya langsung.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami materi, sehingga

penelitian ini mengangkat judul “Penggunaan Media Pembelajaran Sistem AC Terhadap Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo”.

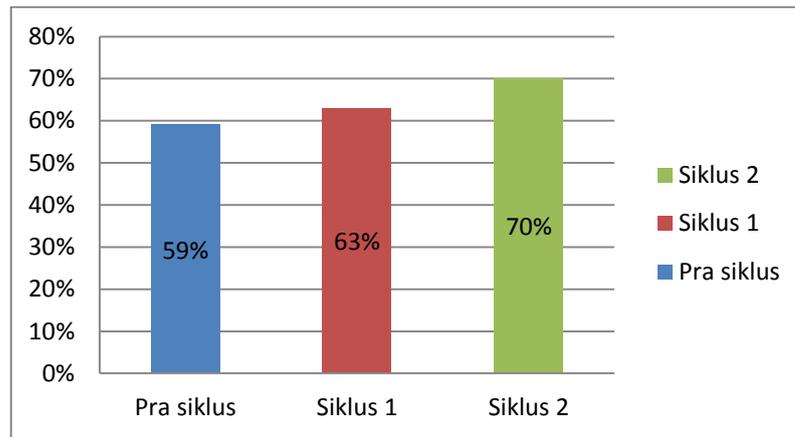
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui proses pengkajian dengan beberapa siklus. Penelitian ini menggunakan setting penelitian tindakan yang difokuskan untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran kelas. Dalam penelitian ini dilakukan 2 siklus dimana setiap siklus terdiri atas beberapa tahapan yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo, dengan alamat Jl. K.H.A Dahlan 3, Purworejo. Waktu pelaksanaan penelitian adalah bulan April sampai dengan Juli 2016. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo yang berjumlah 30 mahasiswa. Penentuan Kelas A.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian terdiri atas lembar angket dan tes hasil belajar. Angket dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai minat mahasiswa dan kondisi kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan soal kepada mahasiswa tentang materi yang diberikan.

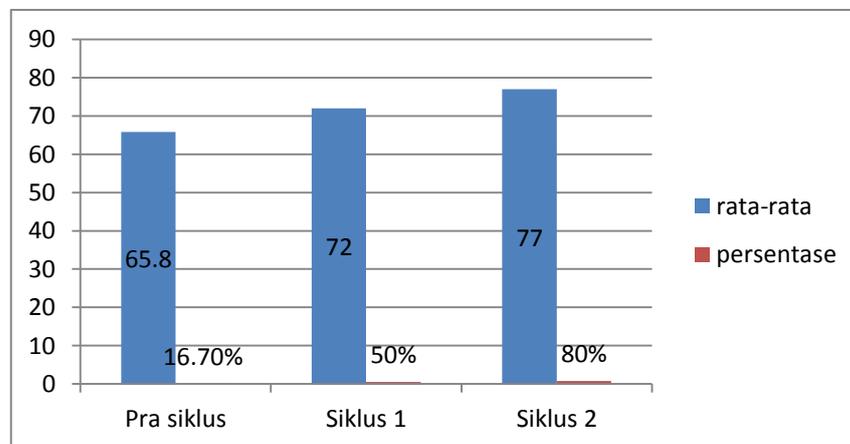
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran sistem AC pada mata kuliah sistem AC pada mahasiswa semester VI Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo.



Gambar Histogram Persentase Minat Mahasiswa PTO VI A Tiap Siklus.

Dari hasil pengamatan, setelah diterapkan media pembelajaran pada kompetensi sistem AC, persentase minat mahasiswa mengalami kenaikan pada tiap siklusnya dari angket awal yaitu sebesar 59%, meningkat menjadi 63% pada siklus I dan terjadi peningkatan juga dengan persentase rata-rata 70% pada siklus II.



Gambar Histogram Peningkatan Hasil Belajar Sistem AC Tiap Siklus.

Penggunaan media pembelajaran sistem AC dapat meningkatkan pada hasil belajar mahasiswa dengan rata-rata awal 65,8 pada pra siklus, setelah dilaksanakan siklus I meningkat menjadi 72 dengan prosentase pencapaian 50%

dan pada akhir siklus II terjadi peningkatan menjadi 77 dengan prosentase pencapaian 80%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada mata kuliah sistem AC pada mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif semester VI Universitas Muhammadiyah Purworejo, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media pembelajaran sistem AC dapat meningkatkan minat mahasiswa dari persentase rata-rata observasi pada pra siklus yaitu 59%, observasi pada siklus I menjadi 63%, dan pada siklus II menjadi 70%.
2. Penggunaan media pembelajaran sistem AC dapat meningkatkan pada hasil belajar mahasiswa dengan rata-rata awal 65,8 setelah dilaksanakan siklus I meningkat menjadi 72 dengan prosentase pencapaian 50% dan pada akhir siklus II terjadi peningkatan menjadi 77 dengan prosentase pencapaian 80%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan minat dan hasil belajar.

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan dalam penelitian ini. Peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Dosen

Diharapkan membuat inovasi baru dalam proses pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar mahasiswa.

2. Bagi Pihak Universitas

Perlu dilakukan sosialisasi membuat inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan media pembelajaran sistem AC pada mata pelajaran yang lain, sehingga keberhasilan dapat bersama-sama dicapai oleh semua pihak.

3. Bagi Mahasiswa

Hendaknya mahasiswa ikut berperan aktif dalam mata kuliah sistem AC, sehingga metode ini dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Suyitno. 2015. Evaluasi Pelaksanaan Prakti Industri SMK Di Yogyakarta. Autotech.Vol.06/No.02/Juni2015. [Http://Ejournal.Umpwr.Ac.Id/Index.Php/Autotext.Article/View/2318](http://Ejournal.Umpwr.Ac.Id/Index.Php/Autotext.Article/View/2318). Diakses Tanggal 15 Agustus 2016.
- Anas Sudijono. 2012. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ngalm Purwanto, 2012. Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Eko Putro Widoyoko, 2012. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Eko Putro Widoyoko, 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Radno Harsanto, 2007. Pengelolaan Kelas Yang Dinamis. Yogyakarta : Kanisius
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana, 2009. Media Pembelajaran. Bandung : CV Wacana Prima
- Suharsimi Arikunto, 2007. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto, 2013. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta